

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

²*Ibid.*, hal. 20

empiris di lapangan.³ Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir induktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indek dan pengukuran empiris.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).⁵

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen. Desain eksperimental yang

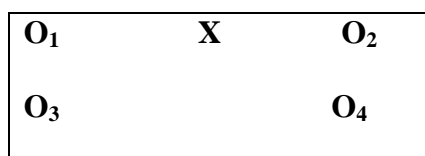
³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

⁴ *Ibid.*, hal. 64

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 58

digunakan dalam penelitian ini adalah *Non equivalent Control Group Design* yang dapat di gambarkan pada gambar 1.2 sebagai berikut:⁶

Gambar 1.2 Desain Penelitian



keterangan:

O₁ : Nilai Pre Test kelas IV A MI Podorejo Sumbergempol

O₃ : Nilai Pretest Kelas IV B MI Podorejo Sumbergempol

X : Perlakuan (Treatment), yaitu peserta didik diajar menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament

O₂: Nilai Pos test kelas yang diajar dengan menggunakan model Teams Gamest Tournament

O₄: Nilai Postest yang diajar dengan menggunakan metode konvensional (ceramah)

Di dalam desain penelitian ini pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan pada kelompok kontrol tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi sebagai *post test*. Penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi model pembelajaran *Teams Games Tornament* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan kata lain pembelajaran biasa atau konvensional (ceramah). Sesudah selesai diberi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*hal.79

perlakuan, kedua kelompok baik kontrol maupun eksperimen diberi tes lagi sebagai *post test*.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.⁷ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent, variabel bebas atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X = Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dilambangkan dengan indikator pelaksanaan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. (TGT)

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 55

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y_1 = Motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Podorejo
Sumbergempol

Y_2 = Hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Podorejo
Sumbergempol Tulungagung.

C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi oleh peneliti.⁹ Populasi menjadi sumber asal sampel penelitian.¹⁰ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

⁹ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), hal. 9

¹⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hal. 241

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Podorejo Subergempol Tulungagung yang berjumlah 54 peserta didik.

2. Teknik Sampling

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian element populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.¹¹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang akan digunakan.¹² Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh.

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis Sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹³

¹¹ *Ibid.*, hal. 85

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, cet. 21, hal. 81

¹³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hal. 197

3. Sampel

Sampel adalah adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi.¹⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵

Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung berjumlah 54, yaitu peserta didik kelas IV-A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV-B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dari segi jumlah peserta didik, MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung menempati jumlah yang paling banyak dibandingkan MI Swasta lain di Kecamatan Sumbergempol, sehingga layak menjadi sampel penelitian.
- 2) Setiap kelas mempunyai kelas linear mulai dari kelas 1 sampai kelas 5

¹⁴Wayan Ardhana, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 53

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008),hal.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes. Sebelum soal tes dan angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada instrument yang akan digunakan

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI Podorejo Sumbergempol

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/ I

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Jumlah soal : 20 soal

Bentuk : *Checklist*

Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	SOAL
1	Motivasi Belajar	Kebutuhan Fisiologis	Adanya dorongan dalam kebutuhan belajar	1	2,5	3
			Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	4		1

		Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri	6		1
			Memiliki dorongan belajar yang lebih dari sebelumnya	8		1
			Menyukai keindahan dan kenyamanan	11,20	7	3
		Kebutuhan Sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	9	12	2
			Kemampuan bekerja sama dengan teman	10		1
		Kebutuhan Penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	3		1
			Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	13		1
			Adanya penghargaan dalam belajar		17	1
		Kebutuhan Aktualisasi diri	Mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri	19		1
			Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	14,16		2
Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	15			1		
			Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan		18	1
Jumlah				14	6	20

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Podorejo Sumbergempol

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/I

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Jumlah soal : 10

Bentuk soal : Pilihan Ganda dan uraian

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	3.2 Memahami ciri-ciri Kepbadian Nabi Muhammad saw sebagai Rahmatan bagi seluruh alam.	Kepribadian Nabi Muhamad	Menjelaskan ciri-ciri Kepribadian Nabi Muhammad saw	Pilihan Ganda Uraian	1, 2, 3, 4, 5 1, 2, 3, 4, 5

dijumpainya dirumah dan disekolah					
KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.	4.4 Menceritakan Kemuliaan Akhlak Nabi dan sahabat	Kepribadian Nabi Muhammad	Mendemonstrasikan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad	Praktik	-

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam mengumpulkan data

agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah¹⁷.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.¹⁸ Observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran.¹⁹ Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran SKI kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.²⁰ Dengan kata lain pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.²¹ Selain itu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 146

¹⁹ Indrianto, Nur dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta: BPF, 2006) hal. 152

²⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 12, hal. 56

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2004), hal. 136

ingin diteliti²² Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

3. Angket atau Kuesioner (*quesrioneres*)

Kuoseiner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²³ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar SKI peserta didik pada kelas yang menggunakan model TGT dengan motivasi belajar SKI peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Adapun Lembar angket sebagaimana terlampir.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, attau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴

Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal 137

²³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodolologi Peneltian: Pedekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal. 151

²⁴ *Ibid.*, hal. 150

dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar SKI peserta didik pada kelas yang menggunakan model TGT dengan hasil belajar SKI peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun soal tes sebagaimana terlampir

5. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data sejarah berdirinya MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester ganjil, dan foto-foto kegiatan selama penelitian.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.²⁵

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang

²⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)hal. 81

valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁶

Validitas soal dan angket dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:²⁷

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16,0*, suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Item pernyataan atau pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,30.²⁸ Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas faktor

²⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian*.....hal. 211

²⁷Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), Hal. 70

²⁸ Agus Eko Sujono, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 70

tersebut merupakan construct yang kuat.²⁹Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:³⁰

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.³¹Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* untuk menghitung kereliabilitas suatu instrument, namun uji reliabilitas juga dapat menggunakan hitung manual dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³³

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 126

³⁰ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis.*(Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 10

³¹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hal. 81

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), cet. 12, hal. 127

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 191

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut :³⁴

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,8-1,0 maka reliabel sangat tinggi
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,6-0,8 maka reliabel tinggi
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,4- 0,6 maka reliabel cukup
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,2-0,4 maka reliabel rendah
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 - 0,2 maka reliabel sangat rendah

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.³⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, dan tes hasil belajar, data dokumentasi dan data tentang angket motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

³⁴ Hardus Usman, *Aplikasi Teknik Multivariat Untuk Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada , 2013), hal 20

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 119

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.³⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan tes

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³⁸ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen sekolah, wali kelas IV MI Podorejo Sumbergempol. Peneliti ini memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui wali kelas, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

³⁷Mirgan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Prenada Media, 2005), hal. 122.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 103

merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.³⁹

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴⁰ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.⁴¹ Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan guru di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan.

³⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi...* hal. 83.

⁴⁰*Ibid.*, hal. 84

⁴¹Etta Mamang, *Metodologi Penelitian,...*, hal. 152

3. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah, tentang guru, tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik, moral dan sebagainya.⁴² Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikakan sejumlah pertanyaan tertulis unyuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dapat pula dikatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁴³ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

4. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁴⁴ Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁵ Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian

⁴²Nasution, *Metode Research ...*, hal. 128

⁴³Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90

⁴⁴Zainal Arifin, *Pengembangan...*, hal. 226.

⁴⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 92.

hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁴⁶ Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau kepengawasan. Dalam pengertian lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan, tetapi dapat pula benda – benda peninggalann seperti prasasti dan simbol-simbol.⁴⁷ Sehingga dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

H. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan

⁴⁶*Ibid.*, hal. 58.

⁴⁷Etta Mamang, *Metodologi Penelitian...*, hal. 154

⁴⁸Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 140

teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴⁹

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistic parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁵⁰

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

⁴⁹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hal. 18

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.172

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.⁵¹ tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.⁵² Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:⁵³

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁵⁴

⁵¹Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 286.

⁵²Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal.133

⁵³*Ibid*, Hal. 100

⁵⁴*Ibid*, Hal. 102

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

b.Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
 H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
- 2) H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournamen* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
 H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

3) H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IVMI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi dan pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji *t-test* adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_{1^2}}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_{2^2}}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 =rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 =rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_{1^2} =nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_{2^2} =nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 =jumlah individu pada sampel 1

N_2 =jumlah individu pada sampel 2

⁵⁵ Winarsunu, *Statistik dalam ...*, hal. 81

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji MANOVA.

a. Uji Manova

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, jumlah variabel terikatnya lebih dari satu dan variabel bebasnya dapat satu atau lebih.⁵⁶ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh model pembelajaran teams games tournament terhadap motivasi dan hasil belajar.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti :

- a. Jika *Taraf signifikan* < nilai 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika *Taraf signifikan* > nilai 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

⁵⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 88